

**ANALISIS KEJADIAN STROK BERULANG PADA PASIEN STROK
ISKEMIK YANG MENGGUNAKAN ANTIPLATELET
DI RSUD MAJALENGKA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



Disusun oleh:

Gio Handika Rahadian

31121156

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

**ANALISIS KEJADIAN STROK BERULANG PADA PASIEN STROK
ISKEMIK YANG MENGGUNAKAN ANTIPLATELET
DI RSUD MAJALENGKA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



Disusun oleh:

Gio Handika Rahadian

31121156

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

ABSTRAK

Analisis Kejadian Strok Berulang pada Pasien Strok Iskemik yang Menggunakan Antiplatelet di RSUD Majalengka

Gio Handika Rahadian

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Strok atau cedera serebrovaskular adalah kondisi hilangnya fungsi otak akibat terhentinya suplai darah ke bagian otak. Strok iskemik merupakan penyebab utama kecacatan dan kematian di Indonesia, dengan risiko tinggi mengalami kekambuhan meskipun telah diberikan terapi antiplatelet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kejadian strok berulang dan efektivitas penggunaan antiplatelet (aspirin, klopidogetrel, dan kombinasi aspirin-klopidogetrel) pada pasien strok iskemik di RSUD Majalengka selama periode Januari 2020 hingga Desember 2024. Metode yang digunakan adalah studi observasional dengan desain *cross-sectional* dan pendekatan retrospektif terhadap data rekam medis pasien dan dianalisis menggunakan *software* SPSS dengan uji *chi-square*. Hasil menunjukkan bahwa dari 259 pasien, 59 mengalami strok berulang, dengan rata-rata hari kekambuhan 229,58 hari untuk aspirin, 270,85 hari untuk klopidogetrel, dan 264 hari untuk kombinasi aspirin-klopidogetrel. Namun, kombinasi aspirin-klopidogetrel menunjukkan tren efektivitas yang lebih tinggi secara klinis. Hasil analisis data juga menunjukkan penggunaan aspirin pada malam hari lebih efektif dalam mencegah strok berulang.

Kata kunci: Strok Iskemik, Strok Berulang, Antiplatelet, Aspirin, Klopidogetrel, Kombinasi Aspirin-Klopidogetrel.

Abstract

Stroke or cerebrovascular injury is a condition characterized by the loss of brain function due to an interruption in the blood supply to a part of the brain. Ischemic stroke is a leading cause of disability and death in Indonesia, with a high risk of recurrence despite antiplatelet therapy. This study aims to analyze the incidence of recurrent stroke and the effectiveness of antiplatelet use (aspirin, clopidogrel, and aspirin-clopidogrel combination) in ischemic stroke patients at Majalengka Regional Hospital from January 2020 to December 2024. The study used an observational method with a cross-sectional design and a retrospective approach based on patients' medical records. Data were analyzed using SPSS software and the chi-square test. Results showed that out of 259 patients, 59 experienced recurrent strokes, with an average recurrence interval of 229.58 days for aspirin, 270.85 days for clopidogrel, and 264 days for the aspirin-clopidogrel combination. However, the aspirin-clopidogrel combination showed a clinically higher trend of effectiveness. Data analysis also indicated that taking aspirin at night was more effective in preventing recurrent strokes.

Keywords: Ischemic Stroke, Recurrent Stroke, Antiplatelet, Aspirin, Clopidogrel, Aspirin-Clopidogrel Combination.